

LAPORAN HASIL

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**“PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(UMK) DI LINGKUNGAN RT 009/01, KEBAYORAN LAMA UTARA, KEBAYORAN
LAMA, JAKARTA SELATAN”**

OLEH:

- 1. ADOLPINO NAINGGOLAN, SE, M.Ak (KETUA TIM)**
- 2. HERISTON SIANTURI, SE.MM. (ANGGOTA)**
- 3. GALIH CHANDRA KIRANA, SE.M.Ak (ANGGOTA)**
- 4. TAGOR DARIUS SIDAURUK, SE, M.Si, CRO (ANGGOTA)**
- 5. NATRION, ST, SE, M.Ak (ANGGOTA)**

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JULI 2022

HALAMAN IDENTITAS DAN PEGESAHAN KEGIATAN P2M

1. Judul : **“Penyuluhan Akuntansi Keuangan Usaha dan Mikro UMK) Di Lingkungan RT 009/01 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan)”**.
2. Bidang Ilmu : Akuntansi
3. Ketua Proyek :
- a. Nama : Adolpino Nainggolan, SE., M.Ak.
b. NIK/NIDN : 05.U03.11.05.00049/0323096101
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Pangkat/Golongan : Penata Muda/III-C
e. Jabatan Fungsional : Lektor
f. PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
g. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
h. Alamat Kantor : Jl. Arteri pondok Indah No.11
i. Alamat Rumah : Perumahan Palem Ganda Asri I
Blok B2 No. 6 Karang Tengah, Cileduk Tangerang
4. A. Anggota-1:
- a. Nama : Heriston Sianturi, SE., MM .
b. NIK/NIDN : 05.U03.11.05.00050/0313126401
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Pangkat/Golongan : Penata/III-D
e. Jabatan Fungsional : Lektor
f. PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
g. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
h. Alamat Kantor : Jl. Arteri pondok Indah No.11
i. Alamat Rumah : Pamulang Hill 3F/3 Rawa Kalong
Gunung Sindur Bogor-Jawa Barat
- B. Anggota-2:
- a. Nama : Galih Chandra Kirana, SE, M.Ak.
b. NIK/NIDN : 05.U03.11.03.14.00124/0313108106
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Pangkat/Golongan : III-B
e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
f. PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
g. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
h. Alamat Kantor : Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Jakarta Selatan
i. Alamat Rumah : Jl. Masjid Al-Mubarak II no 12A RT.04. RW. 02
Joglo Kembangan Jakarta Barat 11640

C. Anggota-3:

- a. Nama : Tagor Darius Sidauruk, SE, M.Si
- b. NIK/NIDN : 05.U03.08.10.00079/0321017803
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- d. Pangkat/Golongan : III-B
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
- g. Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
- h. Alamat Kantor : Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Jakarta Selatan
- i. Alamat Rumah : Perum Palem Ganda Asri I, Blok C1 No.12 Karang Tengah, Cileduk Tangerang

D. Anggota-4:

- a. Nama : Natrion, ST, SE, M.Ak
 - b. NIK/NIDN : 05.U03.06.13.00106 /0306047101
 - c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - d. Pangkat/Golongan : III-A
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - f. PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
 - g. Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
 - h. Alamat : Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Jakarta Selatan
 - i. Alamat Rumah : Alinda Kencana Permai Blok A7. No. 10 RT. 002/021 Kaliabang Tengah – Bekasi Utara
5. Lokasi Kegiatan LPPM : Lingkungan RT.009/01, Kebyoran Lama Utara, Kebyoran Lama, Jakarta Selatan
6. Tempat Pelaksanaan : Kampus USNI
7. Waktu Kegiatan : Maret s/d Juli 2022
8. Biaya yang diperlukan : Rp. 10.000.000,-
- a. Anggaran USNI : Rp. 3.500.000,-
 - b. Pribadi Tim : Rp. 6.500.000,- +
Jumlah : Rp. 10.000.000,-

Mengetahui,
Dekan FE-USNI

(G.L. Hery Prasetya, SE, MM
CPHCEP, CPMP, CODP., CBOA.)
NIK: 05.U03.08.15.00143

Jakarta, Juli 2022
Ketua Proyek P2M,



(Adolpino Nainggolan, SE., M.Ak)
NIK: 05.U03.11.05.00049

RINGKASAN

Pendahuluan

Keberhasilan UMK dalam menjalankan usahanya tidak terlepas kemampuan mengelola dana. Ketidakmampuan atau kesalahan dalam mendeteksi, mencegah maupun kecurangan yang terjadi, dapat mengancam kelangsungan (*going concern*) usaha tersebut, seperti para pelaku usaha sering melakukan kesalahan dengan tidak memisahkan dana usaha dengan dana pribadi yang akan menimbulkan kekeliruan informasi, misalnya kekurangan dana untuk kebutuhan operasional usaha.

Salah satu masalah yang cukup dominan muncul dalam aktivitas usaha UMK adalah terkait dengan pemahaman mengenai informasi akuntansi, yang disebabkan sebagian besar UMK tidak melakukan pencatatan dan proses akuntansi lainnya atas transaksi yang telah dilakukan. Dari berbagai penjelasan di atas maka sangat diperlukan penyuluhan bagi para pedagang kecil di lingkungan RT 009/01, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan untuk meningkatkan kemampuan pedagang kecil untuk mengelola akuntansi keuangan usahanya.

Solusi Permasalahan

Untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi para pedagang kecil di lingkungan RT 009/01, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan maka perlu dilakukan penyuluhan. Adapun materi penyuluhan yang akan diberikan kepada para pedagang kecil tersebut adalah yang berhubungan dengan Akuntansi Keuangan UMK.

Luaran Penyuluhan

Luaran penyuluhan diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan para pedagang kecil tentang prinsip dasar dan proses akuntansi serta penyusunan laporan keuangan UMK.

Pengukuran Luaran

Solusi terhadap setiap permasalahan yang dihadapi para pedagang kecil yang dilaksanakan melalui penyuluhan akan memberikan luaran yang dapat diukur secara kuantitatif, yaitu akan dibuktikan berapa besar perbedaan kemampuan pedagang kecil sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan, yaitu dengan menggunakan UJI BEDA, yaitu Uji Beda (*T Test*) atau Uji Perbandingan Dua Rata-rata (*Paired Samples Test*))

Kesimpulan

Kemampuan pengusaha kecil dan menengah dalam mengelola usahanya sebelum mengikuti penyuluhan dapat dikatakan berada pada tingkat **kurang memahami**, dan sesudah mengikuti penyuluhan dapat dikatakan berada pada tingkat **memahami**.

Pelaksanaan P2M dengan topik "Penyuluhan Akuntansi Keuangan UMK di RT 009/01 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan" dapat dikatakan **BERHASIL MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEDAGANG KECIL DALAM MENERAPKAN AKUNTANSI KEUANGAN USAHANYA**.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan perlindunganNya sehingga penyusunan laporan hasil pengabdian pada masyarakat ini dapat kami selesaikan dengan baik. Laporan hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini disusun sesuai dengan topik yang sudah disetujui.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) telah menugaskan kami untuk melaksanakan PkM pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 ini dengan topik **“PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) DI LINGKUNGAN RT 009/01, KEBAYORAN LAMA UTARA, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN”** yang telah dilaksanakan mulai tanggal 21 Maret 2022 s/d 21 Juli 2022 serta berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan.

Kami Tim PkM yang terdiri dari Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomu dan Bisnis USNI mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan USNI, Pimpinan Fakultas Ekonomi, dan Kepala LPPM USNI, serta kepada Bapak Andi Sopiyan sebagai Ketua RT 009/01 Kebayoran Lama Utara yang telah bersedia memfasilitasi pelaksanaan PkM ini.

Semoga pelaksanaan PkM ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pedagang kecil di lingkungan RT 009/01, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Jakarta, Juli 2022

Ketua Tim PkM

Adolpino Nainggolan,SE, M.Ak.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i-ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v-vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Permasalah Mitra	2
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN		
2.1. Solusi Permasalahan	3
2.2. Luaran Penyuluhan	10
2.3. Pengukuran Luaran	11
BAB III. METODOLOGI		
3.1. Tempat dan Waktu	12
3.2. Inventarisasi Peserta	12
3.3. Metodologi Penyuluhan	12
3.4. Pelaksanaan Penyuluhan	13
3.5. Analisis Data	13
3.6. Uji Hipotesis	14
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PKM		
4.1. Biaya Pengabdian kepada Masyarakat	15
4.2. Jadwal Pengabdian kepada Masyarakat	16

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Pelaksanaan Penyuluhan	17
5.2. Profil Peserta Penyuluhan	18
5.3. Penyuluhan Akuntansi Keuangan UMK	22
5.4. Keberhasilan Penyuluhan Akuntansi Keuangan UMK	24
5.5. Uji Perbandingan Dua Rata-rata (<i>Paired Samples Test</i>)	25

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

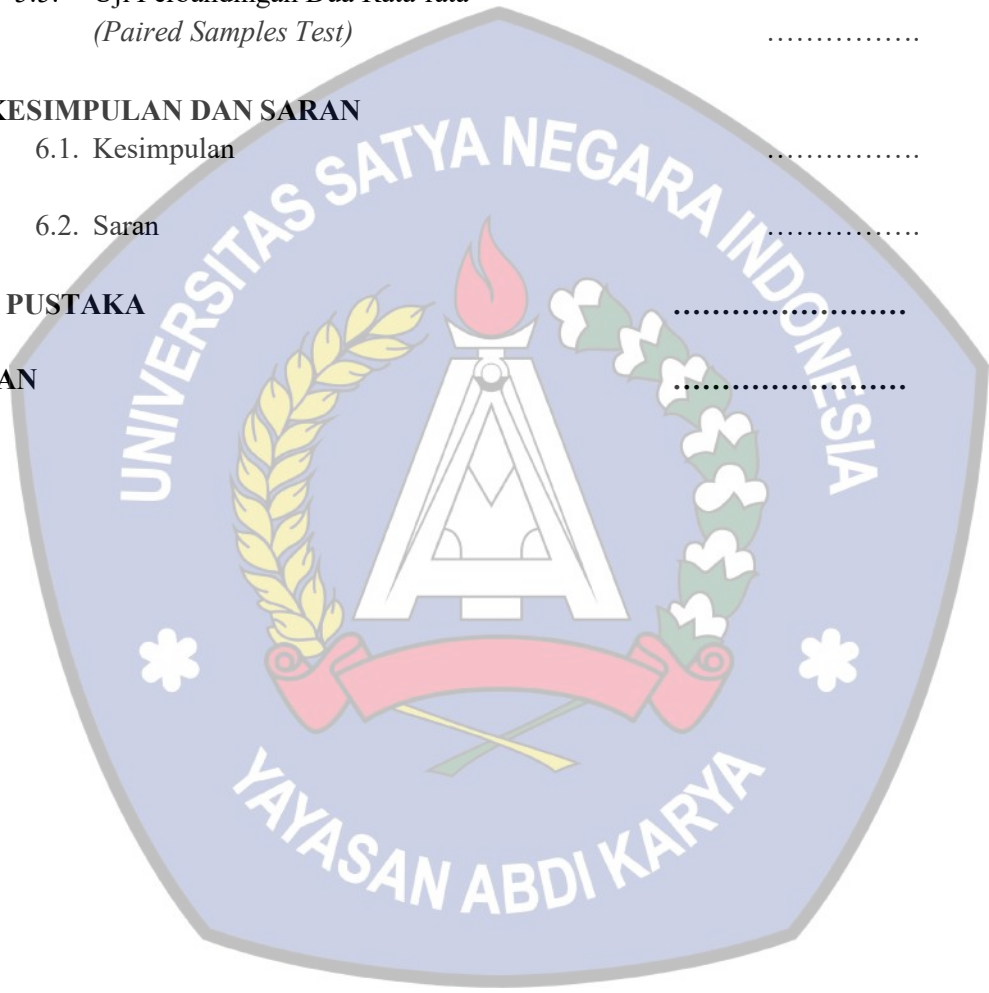
6.1. Kesimpulan	27
6.2. Saran	27

DAFTAR PUSTAKA

..... 28

LAMPIRAN

..... 29



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	: JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	16
TABEL 5.1	: USIA RESPONDEN	19
TABEL 5.2	: STATUS PENDIDIKAN	19
TABEL 5.3	: HASIL PENJUALAN PER HARI	20
TABEL 5.4	: USIA USAHA	21
TABEL 5.5	: REKAPITULASI PERSENTASE JAWABAN PESERTA SEBELUM PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN UMKM	22
TABEL 5.6	: REKAPITULASI PERSENTASE JAWABAN PESERTA SESUDAH PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN UMK	23
TABEL 5.7	: KEBERHASILAN PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN UMK	24
TABEL 5.8	: <i>PAIRED SAMPLES STATISTICS</i>	25
TABEL 5.9	: <i>PAIRED SAMPLES CORRELATIONS</i>	25
TABEL 5.10	: <i>PAIRED SAMPLES TEST</i>	26

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SURAT TUGAS DEKAN FAKULTS EKONOMI DAN BISNIS USNI TENTANG PELAKSANAAN PkM	29
LAMPIRAN 2 : DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN PkM	30
LAMPIRAN 3 : SURAT KETERANGAN DARI KETUA RT 009/01 KEBAYORAN LAMA UTARA, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN	31
LAMPIRAN 4 : SERTIFIKAT DARI DEKAN FEB USNI DAN KETUA RT 009/01 KEBAYORAN LAMA UTARA	32
LAMPIRAN 5 : HASIL JAWABAN KUISIONER SEBELUM PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN UMKM	38
LAMPIRAN 6 : HASIL JAWABAN KUISIONER SESUDAH PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN UMKM	39
LAMPIRAN 7 : FOTO-FOTO IDENTITAS PESERTA PENYULUHAN	40
LAMPIRAN 8 : DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENYULUHAN	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Keberhasilan UMKM dalam menjalankan usahanya tidak terlepas kemampuan mengelola dana. Ketidakmampuan atau kesalahan dalam mendeteksi, mencegah maupun kecurangan yang terjadi, dapat mengancam kelangsungan (*going concern*) usaha tersebut, seperti para pelaku usaha sering melakukan kesalahan dengan tidak memisahkan dana usaha dengan dana pribadi yang akan menimbulkan kekeliruan informasi, misalnya kekurangan dana untuk kebutuhan operasional usaha.

Salah satu masalah yang cukup dominan muncul dalam aktivitas usaha UMK adalah terkait dengan pemahaman mengenai informasi akuntansi, yang disebabkan sebagian besar UMK tidak melakukan pencatatan dan proses akuntansi lainnya atas transaksi yang telah dilakukan.

Melakukan praktek akuntansi dengan baik dan benar akan menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca dll. Laporan keuangan tersebut merupakan sumber informasi keuangan yang dapat digunakan pemilik dan pengelola serta pihak lainnya dalam mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing – masing.

Dari berbagai penjelasan di atas, maka sangat diperlukan penyuluhan bagi para pedagang kecil di lingkungan RT 009/01 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan untuk meningkatkan kemampuan pedagang kecil untuk menerapkan akuntansi. Penyuluhan Pengelolaan UMK ini akan dilakukan oleh Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Fakultas dan Bisnis Ekonomi USNI dengan Judul **“PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) DI LINGKUNGAN RT009/01 KEBAYORAN LAMA UTARA, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN”**.

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi Mitra UKM, yaitu belum memahami bagaimana akuntansi keuangan dapat digunakan dalam UMK, yang meliputi:

- 1) Mitra UMKM belum mampu memahami Prinsip Dasar dan Proses Akuntansi UMK.
- 2) Mitra UKM belum mampu memahami Penyusunan Laporan Keuangan UMK.



BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Ada beberapa pengertian mengenai pembukuan/akuntansi yaitu: akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara tertentu yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya. Objek kegiatan akuntansi adalah transaksi-transaksi keuangan, yaitu peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya bersifat keuangan misalnya penerimaan uang, pengeluaran uang, pembelian, penjualan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Proses akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Proses Akuntansi

1. PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Perusahaan (perseorangan/perseroan) sebagai unit usaha yang berdiri sendiri, mempunyai kekayaan yang dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber kekayaan yang berasal dari pemilik dan sumber kekayaan yang berasal dari pihak lain di luar pemilik (kreditur).

Kekayaan dalam istilah akuntansi dikenal dengan sebutan “**AKTIVA**”, sedangkan sumber kekayaan perusahaan yang berasal dari pemilik disebut dengan istilah “**MODAL**”. Istilah “**UTANG**” digunakan untuk menyebutkan sumber kekayaan perusahaan yang berasal dari kreditur. Modal dan Utang merupakan sumber aktiva perusahaan. Perbedaan istilah modal dan utang, dimaksudkan untuk menunjukkan perbedaan kewajiban perusahaan kepada pihak pemilik dan kepada pihak di luar pemilik.

Hubungan antara wujud kekayaan yang berupa aktiva dengan sumber kekayaan yang berupa modal dan utang, dapat dinyatakan dengan persamaan dasar akuntansi sebagai berikut:

WUJUD KEKAYAAN	=	SUMBER KEKAYAAN KEKAYAAN
AKTIVA	=	HUTANG + MODAL

Rekening merupakan alat yang dipergunakan dalam proses akuntansi yang berisi informasi mengenai saldo Aktiva, Utang, Modal, Pendapatan, dan Biaya. Setiap rekening diberi nama sesuai dengan nama pos-pos dalam laporan keuangan. Tidak ada ketentuan yang mengatur pemberian nama rekening. Rekening digunakan dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan. Rekening-rekening tersebut adalah sebagai berikut:

1. AKTIVA

Merupakan sumber ekonomis perusahaan yang dinyatakan dengan satuan uang. Aktiva dalam neraca dikelompokkan menjadi:

a. Aktiva Lancar

Aktiva perusahaan yang berupa kas atau aktiva lain yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu tahun atau dalam siklus kegiatan normal perusahaan, jika melampaui satu tahun. Termasuk dalam aktiva lancar adalah:

1). Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan, yaitu berupa: uang, valuta asing, dan bentuk-bentuk alat pembayaran lainnya yang mempunyai sifat seperti kas.

Bank adalah saldo simpanan perusahaan di bank berupa rekening giro, yang dapat digunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

2). Piutang

Adalah hak untuk menerima pembayaran sejumlah tertentu dari pihak yang berkewajiban membayar pada saat tertentu.

3). Persediaan

Adalah barang-barang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dengan maksud untuk:

- Dijual (barang dagangan dan barang jadi)
- Masih dalam proses pengolahan untuk diselesaikan, kemudian dijual (barang dalam proses)
- Akan dipakai untuk memproduksi barang jadi yang akan dijual (bahan baku dan bahan pembantu)

4). Persekot Biaya

Adalah biaya-biaya yang telah dibayar, yang akan digunakan untuk kegiatan perusahaan pada masa yang akan datang, misalnya persekot sewa, persekot asuransi.

b. Aktiva Tetap Berwujud

Aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu. Kriterianya:

- Dimiliki oleh perusahaan (hak milik)
- Digunakan dalam operasi perusahaan

- Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal
- perusahaan Mempunyai masa manfaat (kegunaan) lebih dari satu tahun

Yang termasuk dalam aktiva tetap berwujud seperti tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan.

c. Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Merupakan hak-hak istimewa atau posisi yang menguntungkan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Termasuk dalam kelompok ini antara lain: hak paten, hak cipta, franchise, merek dagang, goodwill.

2. HUTANG

Utang (kewajiban) merupakan pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan oleh perusahaan pada masa yang akan datang, dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa, yang disebabkan oleh transaksi pada masa sebelumnya. Yang termasuk dalam utang adalah:

1). Utang Dagang (Utang Usaha)

Adalah utang yang timbul karena pemerolehan persediaan atau penerimaan jasa dalam rangka kegiatan normal (utama) perusahaan.

2). Utang Biaya

Adalah biaya-biaya yang masih harus dibayar karena perusahaan telah menikmati barang atau jasa tersebut, misalnya: utang gaji, utang bunga, biaya sewa yang masih dibayar, utang pajak dan sebagainya.

3). Utang Pendapatan

Adalah pendapatan dari penjualan barang atau jasa yang diterima di muka, sebelum penyerahan barang atau jasa, misalnya uang muka penjualan, pendapatan jasa yang diterima dimuka, pendapatan komisi yang diterima dimuka.

4). Utang Bank

Adalah utang perusahaan kepada bank yang jangka waktu pelunasannya kurang dari satu periode akuntansi.

3. MODAL

Adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara kativa dan utang yang ada. Modal perusahaan umumnya berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha yang tidak dibagikan kepada pemilik perusahaan. Berkurangnya modal perusahaan, umumnya disebabkan oleh penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian dividen, dan adanya kerugian.

4. PENDAPATAN

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan yang timbul dari penyerahan barang/jasa atau kegiatan usaha yang lain di dalam satu periode akuntansi. Pendapatan yang berasal dari penyerahan barang dagangan atau pendapatan yang berasal dari penyerahan barang hasil produksi umumnya menggunakan istilah **penjualan**. Pendapatan dikelompokkan menjadi:

1). Pendapatan Usaha

Pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha pokok perusahaan, misalnya penjualan barang dagangan atau barang hasil produksi.

2). Pendapatan Di Luar Usaha

Pendapatan yang diperoleh dari hasil di luar usaha pokok perusahaan, misalnya pendapatan bunga, pendapatan sewa.

5. BIAYA

Biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diperlukan untuk memperoleh barang/jasa. Pengorbanan ekonomis tersebut dapat berupa pengurangan aktiva atau bertambahnya utang dan modal perusahaan. Biaya dikelompokkan menjadi:

1). Biaya yang dapat dihubungkan langsung dengan pendapatan

Biaya yang secara langsung telah dimanfaatkan untuk memperoleh pendapatan dalam satu periode, misalnya harga pokok penjualan (HPP).

HPP merupakan salah satu komponen laporan laba/rugi dari perusahaan perdagangan yang dijelaskan sebagai berikut:

Persediaan barang dagangan awal (1 Januari)		XXXX
Pembelian	XXXX	
Biaya angkut pembelian	XXXX +	
		XXXX
Potongan pembelian	XXXX	
Retur pembelian	XXXX +	
		XXXX -
		XXXX +
Barang tersedia untuk dijual		Xxxx
Persediaan barang dagangan akhir (31 Des)		<u>XXXX -</u>
Harga Pokok Penjualan (HPP)		Xxxx

2). Biaya yang berhubungan dengan periode terjadinya

Biaya yang tidak mempunyai hubungan langsung dengan barang/produk yang dijual perusahaan. Pembebanan biaya tersebut memberikan manfaat pada periode berjalan atau karena biaya tersebut sudah tidak memberikan manfaat untuk periode yang akan datang, misalnya biaya gaji, biaya iklan, biaya pemasaran. Berikut adalah contoh bentuk rekening:

LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan laporan dilakukan setelah selesainya proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi keuangan suatu periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun setahun sekali, yang terdiri dari:

1. Neraca

Disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan yang terdiri dari **aktiva**, **utang** dan **modal** perusahaan pada tanggal tertentu.

PERUSAHAAN TN. XXX

NERACA

PER 31 Desember 20xx

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar:		Hutang:	
Kas	8.000.000	Utang Dagang	20.000.000
Piutang Dagang	26.000.000	Utang Gaji	5.000.000
Persediaan Barang Dagangan	25.000.000	Uang Muka Penjualan	18.000.000
Juml. Aktiva Lancar	<u>59.000.000</u>	Utang Bunga	6.000.000
Aktiva Tetap Berwujud:		Utang Bank	30.000.000
Tanah	30.000.000	Jumlah Utang	<u>79.000.000</u>
Bangunan	50.000.000	Modal:	
Kendaraan	30.000.000	Modal TN. XXX	124.000.000
Mesin	20.000.000		
Peralatan	<u>14.000.000</u>		
Jumlah Aktiva Tetpa Berwujud	<u>144.000.000</u>		
TOTAL AKTIVA	203.000.000	TOTAL PASIVA	203.000.000

2. Laporan Laba/Rugi

Laporan yang menggambarkan tentang hasil usaha perusahaan selama periode tertentu. Agar dapat memberikan gambaran mengenai hasil usaha, laporan laba/rugi memuat secara terinci mengenai **pendapatan** dan **biaya**.

PERUSAHAAN TN. XXX
LAPORAN LABA/RUGI
Tahun 20xx

Penjualan		18.000.000
Potongan penjualan	400.000	
Retur penjualan	200.000 +	
		600.000 -
Penjualan bersih		17.400.000
Persediaan barang dagangan awal (1 Mar 2017)	25.000.000	
Pembelian	12.500.000	
Biaya angkut pembelian	800.000 +	
		13.300.000
Potongan pembelian	1.100.000	
Retur pembelian	700.000 +	
		1.800.000 -
Barang tersedia untuk dijual		11.500.000 +
Persediaan brg dagangan akhir (31 Mar 2017)		13.500.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)		8.500.000 -
Laba Kotor		5.000.000 -
Biaya usaha:		12.400.000
Biaya telepon&listrik	500.000	
Biaya pameran	1.500.000	
Biaya pemeliharaan peralatan	1.000.000	
Gaji pegawai	1.200.000	
Biaya bahan bakr	700.000	
Macam-macam biaya	500.000 +	
		5.400.000
Laba Usaha		7.000.000

2.2. Luaran Penyuluhan

Sesuai dengan beberapa solusi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi para pedagang kecil atau mitra UMK, maka akan dilaksanakan penyuluhan dengan harapan akan dapat meningkatkan kemampuan para pedagang kecil berupa luaran penyuluhan dimaksud, yaitu:

- 1) Mitra UMKM mampu memahami Prinsip Dasar dan Proses Akuntansi UMK.
- 2) Mitra UKM mampu memahami Penentuan Harga Pokok Produksi UMK.
- 3) Mitra UKM mampu memahami Penyusunan Laporan Keuangan UMK.

2.3. Pengukuran Luaran

Solusi terhadap setiap permasalahan yang dihadapi para pedagang kecil yang dilaksanakan melalui penyuluhan akan memberikan luaran yang dapat diukur secara kuantitatif, yaitu akan dibuktikan berapa besar perbedaan kemampuan pedagang kecil sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan, yaitu dengan menggunakan UJI BEDA, yaitu Uji Beda (*T Test*) atau Uji Perbandingan Dua Rata-rata (*Paired Samples Test*)



BAB III

METODOLOGI PENYULUHAN

3.1. Tempat dan Waktu

Pelaksanaan PkM dalam bentuk Penyuluhan Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah dilakukan di lingkungan RT 009/01 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Waktu pelaksanaan, yaitu mulai tanggal 21 Maret 2022 sampai dengan 21 Juli 2022, yang meliputi kegiatan mulai dari persiapan, survey, dan informasi peserta, pelaksanaan penyuluhan sampai dengan penyusunan laporan kegiatan PkM.

3.2. Inventarisasi Peserta

Sebelum melakukan penyuluhan terlebih dahulu menginventarisasi peserta dengan cara mempelajari data demografis RT 009/01 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Dari kegiatan inventarisasi ini akan diperoleh beberapa hal penting, antara lain gambaran umum penduduk yang meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan. Hasil inventarisasi ini akan menjelaskan profil peserta penyuluhan. Penyuluhan ini akan diikuti 16 pedagang kecil yang berada di lingkungan RT 009/01 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

3.3. Metodologi Penyuluhan

a. Penyuluhan ini akan dilakukan dengan metode ceramah dimana peserta akan diberikan penjelasan baik secara teori dan ilustrasi yang relevan dengan topik.

b. Bahan dan Alat Pelatihan

Beberapa bahan dan alat penyuluhan yang dibutuhkan, antara lain persiapan ruangan, spanduk, kuesioner, toa, materi pelatihan (power point), lap top, dan proyektor (infokus).

c. Pemberdayaan Pegusaha Kecil dan Menengah

Pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan pedagang kecil agar semakin mampu mengelola usahanya sehingga akan dapat melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan pada gilirannya dapat meningkatkan penghasilan.

d. Pengusaha Kecil dan Menengah Binaan

Pendekatan ini dilakukan adalah membuat suatu kerjasama yang berkesinambungan antara USNI dengan pengusaha kecil dan menengah, artinya USNI dalam hal ini Fakultas Ekonomi mengaplikasikan ilmunya untuk membina pengusaha kecil dan menengah agar dapat mengelola usahanya lebih maju.

3.4. Pelaksanaan Penyuluhan

a. Tahap Awal

Pada tahap awal ini dibagikan kuesioner kepada peserta untuk diisi, tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum mengikuti penyuluhan (*pre test*).

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap awal, yaitu melaksanakan penyuluhan tentang akuntansi keuangan UKM, yang terdiri dari penyuluhan memahami prinsip dasar dan proses Akuntansi UKM, penentuan harga pokok produksi UKM, dan penyusunan laporan UKM.

c. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini kepada peserta dibagikan kembali kuesioner yang sama pada tahap awal, tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan peserta sesudah mengikuti penyuluhan (*pos test*).

3.5. Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penyuluhan ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari jawaban para peserta penyuluhan, yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi peserta sebelum dan sesudah penyuluhan.

b. Analisis Deskriptif

Analisis pendahuluan dengan menggunakan statistic, yaitu mendiskripsikan data-data masing-masing variabel secara partial. Statistik deskriptif yang digunakan adalah rata-rata, modus nilai yang sering muncul), median (nilai tengah), standar deviasi, variansi, frekuensi, dan histogram.

c. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner selanjutnya akan diolah dengan menggunakan matematika dan statistic sederhana, yaitu menjumlahkan, mengurangi, membagi, dan mengalikan data yang sudah dikumpulkan. Sedangkan untuk melakukan analisis deskriptif dan uji hipotesis digunakan soft ware SPSS versi 22,0

3.6. Uji Hipotesis

Data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis kemudian dilakukan uji hipotesis, yaitu dengan menggunakan Uji Beda (*T Test*) atau Uji Perbandingan Dua Rata-rata (*Paired Samples Test*), yaitu menganalisis perbedaan kemampuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan, yang meliputi *Paired Samples Statistics, Paired Samples Correlations, dan Paired Samples Test*

a. *Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics menjelaskan tentang statistik data dari sampel berpasangan, yaitu kemampuan rata-rata sebelum mengikuti penyuluhan dan sesudah penyuluhan.

b. *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations menjelaskan seberapa besar hubungan antara kemampuan peserta sebelum penyuluhan dengan sesudah penyuluhan.

c. *Paired Samples Test*

Paired Samples Test menjelaskan tentang hasil uji sampel berpasangan apakah signifikan atau tidak, dengan memperhatikan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar 0,000 nilainya kurang dari 0,05. maka kesimpulannya ada perbedaan kemampuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan.

Ho : Tidak ada perbedaan nilai tes antara sebelum dan setelah penyuluhan.

Ha : Ada perbedaan nilai tes antara sebelum dan setelah pelatihan.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka Ho ditolak dan Ha diterima. Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk tingkat signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dan dengan derajat kebebasan (df) n-1.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Sumber Dana:

a. Anggaran USNI	: Rp. 6.500.000,-	
b. Pribadi Tim	: <u>Rp. 3.500.000,-</u> +	
JUMLAH		Rp. 10.000.000,-

2. Pengeluaran:

a. Alat Tulis Kantor	: Rp. 450.000,-	
b. Penyusunan Proposal	: Rp. 225.000,-	
c. Pelaksanaan Penyuluhan	: Rp. 5.200.000,-	
d. Pengolahan Data:	: Rp. 375.000,-	
e. Seminar Hasil PkM.	: Rp. 300.000,-	
f. Laporan Final PkM.	: Rp. 450.000,-	
g. Honor PkM.	: <u>Rp. 300.000,-</u> +	
JUMLAH		Rp. 10.000.000,-

4.2 Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 4.1.
JADWAL PkM

N O	URAIAN KEGIATAN	BULAN																			
		Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Seminar Proposal																				
3	Persiapan Pelaksanaan PkM																				
4	Pelaksanaan PkM																				
5	Pengolahan & Analisis Data																				
6	Penyusunan Laporan																				
7	Seminar Hasil																				
8	Finalisasi Laporan																				
9	Penyerahan Laporan																				

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Pelaksanaan Penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan topik “Penyuluhan Akuntansi keuangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)” bagi pedagang kecil di lingkungan RT 009/01 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Penyuluhan ini diikuti 16 pedagang kecil yang pada umumnya adalah pedagang tradisional, yaitu warung makan, warung sayur-mayur, kelontong kecil, warung rokok dan minuman, warung kebutuhan sehari-hari, dan sebagainya.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam hal ini penyuluhan pemasara UMKM disambut antusias dari masyarakat, pedagang kecil, dan juga pejabat setempat atau Ketua Rukun Tetangga. Mereka merasa bangga mendapat ilmu dan pengetahuan serta pengalaman dari para nara sumber Dosen Tetap Fakultas Ekonomi USNI, kelak nanti pedagang kecil ini akan lebih mampu mengelola usahanya untuk lebih maju di masa yang akan datang, tentunya kesempatan ini sangat mereka manfaatkan semaksimal mungkin, mereka akan konsentrasi mengikuti setiap sesi yang disajikan.

Setiap penyuluhan diawali dengan membagikan kuesioner untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum mengikuti penyuluhan ini. Agar hasil kuesioner objektif atau maksimal maka masing-masing nara sumber memberikan penjelasan tentang materi kuesioner yang dibagikan. Sehingga jawaban dari masing –masing peserta objektif.

Selama mengikuti penyuluhan mereka sangat senang dan mengikutinya dengan tekun mulai dari awal hingga selesai dari sesi yang satu ke sesi lainnya dari hari pertama hingga hari terakhir mereka semua berpartisipasi aktif.dengan penuh. Di setiap pelatihan diadakan diskusi dan tanya-jawab hampir semua peserta terlibat dan mengajukan berbagai pertanyaan.

Penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan beberapa materi yang aplikatif yang dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman pedagang kecil meliputi penyuluhan prinsip dasar dan proses Akuntansi UMK, penentuan harga pokok produksi UMK, dan penyusunan laporan UMK.

Sebagai akhir dari penyuluhan kepada peserta diberikan kuesioner yang sama dengan kuesioner yang telah dibagikan pada awal penyuluhan. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan para peserta tentang pengelolaan usaha kecil dan menengah.

5.2. Profil Peserta Penyuluhan

Gambaran umum mengenai peserta yang menjadi subyek dalam penyuluhan ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini adalah para pedagang kecil di lingkungan RT 009/01 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan sebanyak 16 orang. Deskripsi peserta responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, lamanya usaha, dan hasil penjualan.

a. Karakteristik Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang kerja jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh individu. Secara kebetulan ternyata peserta yang mengikuti penyuluhan dari lingkungan RT 009/01, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 1 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia dalam keterkaitannya dengan perilaku individu di lokasi kerja biasanya adalah sebagai gambaran akan pengalaman dan tanggungjawab individu. Data mengenai peserta berdasarkan usia dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 5.1
Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-30 Tahun	0	0,00%
2	31-40 Tahun	2	12,50%
3	> 40 Tahun	14	87,50%
Total		16	100,00%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa usia responden 20-30 tahun yaitu sebanyak 0 orang atau 0%, diikuti dengan usia responden 31–40 tahun sebanyak 2 orang atau 12,50%, dan di atas 40 tahun sebanyak 14 orang atau 87,50%. Jika dilihat dari segi usia bahwa pedagang kecil ini lebih banyak yang berumur di atas 40 tahun, artinya generasi yang sudah berumur ini hanya memiliki keahlian tradisonal, yaitu sebagai pedagang kecil yang hanya membutuhkan keterampilan biasa saja. Dan jika dibandingkan dengan generasi muda yang jumlahnya lebih sedikit menunjukkan mereka sudah bekerja dengan keterampilan khusus atau menjadi seorang karyawan di sebuah perusahaan yang lebih modern. Dan dari sisi usia ini masih memungkinkan untuk mengikuti penyuluhan akuntansi keuangan UMK.

c. Karakteristik Peserta Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan seringkali dipandang sebagai satu kondisi yang mencerminkan kemampuan seseorang mengelola usahanya terutama dalam menghitung dan/atau merencanakan usahanya termasuk pengeluaran dan penerimaannya. Penyajian data peserta berdasarkan pendidikan adalah sebagaimana terlihat pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 5.2
Status Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMP atau sederajat	1	6,25%
SMA atau sederajat	15	93,75%
S1 atau sederajat	0	0 %
Total	15	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan data bahwa jumlah peserta untuk pendidikan SMP atau sederajat sebanyak 1 orang atau 6,25%, untuk pendidikan SMA atau sederajat sebanyak 15 orang atau 93,75 %, dan kelompok peserta yang berpendidikan S1 atau sederajat yaitu hanya 0 orang atau 0,00%. Data pendidikan ini menunjukkan bahwa pedagang kecil pada umumnya berpendidikan menengah atau SMA sampai 93,75%, dan pendidikan SMP sebanyak 6,25%, artinya peserta penyuluhan ini sudah memiliki standar pengetahuan untuk memahami penyuluhan akuntansi keuangan UMK.

d. Besarnya Hasil Penjualan Per Hari

Hasil penjualan merupakan hal yang paling penting diperhatikan dalam melihat perkembangan sebuah usaha, hal ini menunjukkan kemampuan seseorang mengelola usahanya terutama dalam menjamin kelangsungan hidup suatu usaha. Penyajian data peserta berdasarkan hasil penjualan adalah sebagaimana terlihat pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 5.3
Hasil Penjualan Per Hari

Penjualan	Jumlah	Persentase
0 – Rp. 100.000,-	2	12,50%
Rp.101,000 – Rp. 200.000	8	50,00%
Rp.201,000 – Rp. 300.000	4	25,00%
Lebih Besar Rp. 300.000	2	15,50%
Total	16	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan data bahwa jumlah peserta dengan hasil penjualan dibawah Rp.100.000,- per hari sebanyak 2 orang (12,50%), hasil penjualan Rp.101.000 Rp. 200.000,- per hari sebanyak 8 orang (50,00%), hasil penjualan Rp. 201.000,- sd Rp. 300.000,- sebanyak 4 orang (25,00%), sedangkan dengan hasil penjualan lebih besar dari Rp. 300.000,- sebanyak 2 orang (15,50%). Data ini menunjukkan bahwa para pedagang kecil ini masih tergolong pengusaha mikro yang hasil penjualannya rata-rata berada di antara Rp. 101.000 sd Rp. 200.000, atau hasil penjualan ini belum memberikan

hasil yang maksimal, artinya sangat perlu diberikan penyuluhan untuk meningkatkan hasil penjualannya.

e. Lamanya Usaha Berdiri

Lamanya sebuah usaha berdiri atau umur sebuah usaha merupakan salah satu factor yang perlu diperhatikan untuk melihat perkembangan suatu dari waktu ke waktu yang hubungannya dengan prestasi yang sudah dicapai. Penyajian data peserta berdasarkan lama (umur) usaha adalah sebagaimana terlihat pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 5.4
Usia Usaha

Usia Usaha	Jumlah	Presentase
0 – 3 Tahun	3	18.75%
3 Tahun sd 4,9 Tahun	9	56.25%
5 Tahun sd 9,9 Tahun	4	25.00%
Lebih dari 10 Tahun	0	0%
Total	16	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan data bahwa jumlah peserta didasarkan lamanya usaha atau usia usaha, yaitu 0 sd 3 tahun sebanyak 3 peserta (18.75%), 3 sd 4,9 tahun sebanyak 9 peserta (56,25%), 5 sd 9,9 tahun sebanyak 4 peserta (25,00%), dan di atas 10 tahun sebanyak 0 peserta (0 %). Artinya kalau dilihat dari sisi usia usaha ini di bandingkan dengan hasil penjualan per hari sangat tidak signifikan sehingga perlu peningkatan kemampuan akuntansi keuangan UMK.

5.3. Penyuluhan Akuntansi Keuangan UMK

Penyuluhan memahami perilaku konsumen ini merupakan materi pertama yang diberikan kepada peserta. Pelaksanaan penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pedagang kecil untuk mengenal dan memahami akuntansi keuangan UMK.

a. Kemampuan Awal Pemahaman Akuntansi Keuangan UMK

TABEL 5.5.
REKAPITULASI PERSENTASE JAWABAN PESERTA
SEBELUM PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN UMK

No	DESKRIPSI	A	B	C	D	E
1.	Prinsip dasar dan proses Akuntansi UMKM	0	0	1	24	7
2.	Penyusunan Laporan UMK.	0	0	0	20	12
	JUMLAH	0	0	1	44	19
	RATA-RATA	0,0%	0,0%	1,56%	68,75%	29,63%

Sumber: Data Diolah 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan para pedagang kecil dalam mengelola usahanya sebelum penyuluhan dapat dikatakan pada tingkat sangat memahami (A) 0,0%, memahami (B) 0,0%, cukup memahami (C) 1,56%, kurang memahami (D) 68,75% dan peserta yang sangat kurang memahami (E) 29,63%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada umumnya para pedagang kecil ini belum mampu dan belum memahami akuntansi keuangan usahanya.

b. Kemampuan Akhir Penyuluhan Akuntansi keuangan UMK

TABEL 5.6.

**REKAPITULASI PERSENTASE JAWABAN PESERTA
SESUDAH PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN UMK**

No	DESKRIPSI	A	B	C	D	E
1.	Prinsip dasar dan proses Akuntansi UMK	0	4	28	0	0
2.	Penyusunan Laporan UMK.	0	6	26	0	0
	JUMLAH	0	10	54	0	0
	RATA-RATA	0%	15,63%	84,38	0%	0%

Sumber: Data Diolah 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya kemampuan pedagang kecil dalam akuntansi keuangan usahanya sesudah mengikuti penyuluhan dapat dikatakan pada umumnya berada pada tingkat sangat memahami (A) 0%, memahami (B) 15,63%, cukup memahami (C) 84,38%, dan tidak terdapat peserta yang kurang memahami (D) dan peserta yang sangat kurang memahami (E) atau (0%). Jadi dapat dikatakan penyuluhan akuntansi keuangan usaha kecil dan menengah ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman para peserta menjadi lebih baik dalam akuntansi keuangan usahanya.

5.4. Keberhasilan Penyuluhan Akuntansi Keuangan UMKM

TABEL 5.7.

KEBERHASILAN PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)

No	Kemampuan	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan	Perubahan
1.	A=Sangat Memahami	0%	0%	0%
2.	B=Memahami	0%	15,63%	+15,63%
3.	C=Cukup Memahami	1,56%	84,38%	+82,62%
4.	D=Kurang Memahami	68,75%	0%	-68,75%
5.	E=Sangat Kurang Memahami	29,63%	0%	-29,63%

Sumber: Data Diolah Penulis 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan pedagang kecil sesudah mengikuti penyuluhan Akuntansi Keuangan UMK meningkat secara signifikan, yaitu kemampuan sangat memahami (A) sebesar 0%, memahami (B) naik sebesar 15,63%, sedangkan cukup memahami (C) naik sebesar 82,62%, selanjutnya kurang memahami (D) turun 68,75%, dan sangat kurang memahami (E) turun 29,63%. Artinya pelaksanaan penyuluhan pengelolaan UMKM **BERHASIL** meningkatkan pemahaman dan kemampuan pedagang kecil di lingkungan RT 009/01 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan untuk akuntansi keuangan usahanya.

5.5. Uji Perbandingan Dua Rata-Rata (*Paired Samples Test*)

a. Paired Samples Statistics

TABEL 5.8.

PAIRED SAMPLES STATISTICS

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	12,5479	16	3,5835	,75328
	SESUDAH	23,8732	16	2,6714	,72462

Sumber: Output SPSS 26,00

Dari tabel di atas dapat menjelaskan tentang statistik data dari sampel berpasang-pasangan, yaitu kemampuan rata-rata sebelum mengikuti penyuluhan adalah sebesar 12,5479, sedangkan sesudah penyuluhan rata-rata kemampuan 23,8732, artinya terjadi peningkatan kemampuan peserta sebesar 11.3253.

b. Paired Samples Correlations

TABEL 5.9.

PAIRED SAMPLES CORRELATIONS

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM& SESUDAH	16	0,827	.000

Sumber: Output SPSS 26

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,827, artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara kemampuan peserta sebelum dengan sesudah penyuluhan, dan terdapat nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang kuat dan signifikan antara kemampuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan strategi pemasaran UMK.

c. Paired Samples Test

TABEL 5.10.
PAIRED SAMPLES TEST

Pair1	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
SEBELUM SESUDAH	10,8384	465724	1,1781	14,43832	8,73417	8,652	16	,000

Sumber: Output SPSS 22,00

Tabel di atas dapat menjelaskan tentang hasil uji sampel berpasangan (*Paired samples T Test*), diketahui nilai signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar 0,000 nilainya kurang dari 0,05, maka kesimpulannya H_0 Ditolak dan H_a Diterima, artinya terdapat perbedaan kemampuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan pemahaman akuntansi keuangan UMK peserta sebelum dan sesudah penyuluhan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Kemampuan pengusaha kecil dan menengah dalam mengelola usahanya **sebelum** mengikuti penyuluhan dapat dikatakan berada pada tingkat **kurang memahami**, dan **sesudah** mengikuti penyuluhan dapat dikatakan berada pada tingkat **memahami**.
2. Terdapat perbedaan kemampuan rata-rata peserta penyuluhan sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebelum mengikuti penyuluhan adalah rata-rata kemampuan peserta sebesar 12,5479, sedangkan sesudah penyuluhan rata-rata kemampuan peserta menjadi 23,8732, artinya terjadi peningkatan kemampuan rata-rata peserta sebesar 11.3253
3. Terdapat hubungan yang kuat ($r=0,827$) antara kemampuan peserta sebelum dengan sesudah penyuluhan, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang kuat dan signifikan antara kemampuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan.
4. Pelaksanaan PkM dengan topik "Penyuluhan Akuntansi Keuangan UMK di Lingkungan RT0092/01 Kebayoran Lama Utara, Kebayorn Lama, Jakarta Selatan" dapat dikatakan Berhasil Meningkatkan Kemampuan Pedagang Kecil Dalam Memahami Akuntansi Keuangan .

6.2. Saran

1. Penyuluhan seperti ini sebaiknya dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan tingkat pelaksanaan yang lebih berkualitas dan daerah jangkauan penyuluhan yang semakin luas.
2. Penyuluhan seperti ini sebaiknya dapat diikuti atau melibatkan lebih banyak dosen dengan berbagai aspek ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya.
3. Biaya pelaksanaan P2M ini sebaiknya dapat ditingkatkan dari tahun ke tahun sehingga kualitas dan kuantitas pelaksanaan dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Haryono Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 7*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.

Anak Suryo, (2007). *Akuntansi Untuk UKM, Metode akuntansi Praktis dan Sederhana untuk Usaha Kecil dan Menengah*, Media Pressindo

Mardiasmo. 2000. *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Mulyadi. 2004. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.



LAMPIRAN 1: SURAT TUGAS DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS USNI TENTANG PELAKSANAAN PKM



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Arteri Pondok Indah No. 11. Jakarta Selatan 12240
Telp. (021) 739 8393 (Hunting), Fax. (021) 720 0352
website <http://www.usni.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor.: 098A/D-EKO/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : G.L. Hery Prasetya, SE, MM., CPHCEP., CPMP., CODP., CBOA
NIK : 05.U03.08.15.00143
Pangkat/Gol. : Lektor/III D
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai berikut:

No.	NAMA	PANGKAT AKADEMIK	MATERI PENYULUHAN
1.	Adolpino Nainggolan, SE.M.Ak. (Ketua Tim)	Lektor	Penyajian Laporan Keuangan
3.	Heriston Sianturi, SE. MM. (Anggota Tim)	Lektor	Prinsip Dasar dan Proses Akuntansi
4.	Galih Chandra Kirana, SE. M.Ak. (Anggota Tim)	Asisten Ahli	Teknik Dasar Pembukuan
4.	Tagor Darius Sidauruk, SE M,Si (Anggota Tim)	Asisten Ahli	Pelaporan Keuangan UMK
5.	Natrion, ST, SE, M,Ak (Anggota Tim)	Asisten Ahli	Analisa Laporan Keuangan

Sebagai Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis USNI untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan topik **“PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) DI LINGKUNGAN RT009/01, KEBAYORAN LAMA UTARA, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN”.**

Surat Tugas ini berlaku sejak 01 Maret 2022 sampai dengan 31 Juli 2022.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 1 Maret 2022
Universitas Satya Negara Indonesia
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan
G.L. Hery Prasetya, SE, MM,
CPHCEP, CPMP, CODP, CBOA

**LAMPIRAN 2: DAFTAR HADIR PESERTA PELAKSANAAN PKM
PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN DI
LINGKUNGAN RT009/01, KEBAYORAN LAMA
UTRA, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN**

**DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN
AKUNTANSI KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL
DI LINGKUNGAN RT009/01, KEBAYORAN LAMA UTARA,
KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN**

HARI: KAMIS, 19 MEI 2022

NO	NAMA	JENIS USAHA	TANDA TANGAN
1	IRMAWATI	Pedagang Minuman Jus, Pop Ice, dan Jajanan Anak-anak	<i>[Signature]</i>
2	MARWANSYAH	Pedagang Sate Taichan	
3	INDRIANA SOPIYANI	Pedagang Pecel Ayam dan Lele	<i>[Signature]</i>
4	AMIATUN	Pedagang Angkringan	<i>[Signature]</i>
5	LINA MEGALINA	Pedagang Bakar Sosis dan Minuman	
6	DEWI AROFAH	Pedagang Sembako Rejosari	
7	TISMARLINDA	Pedagang Mie Ayam dan Minuman	<i>[Signature]</i>
8	MUNAJAT YAMIN	Pedagang Minuman	<i>[Signature]</i>
9	MELANI	Pedagang Nasi	<i>[Signature]</i>
10	AMROH	Pedagang Pop Es The Jus	
11	ASTUTI	Pedagang Snack	<i>[Signature]</i>
12	NURLAELAH	Pedagang Lemon	<i>[Signature]</i>
13	DESI UTAMI	Pedagang Jinsum	<i>[Signature]</i>
14	YANIH	Pedagang Sembako dan Warung Kecil	<i>[Signature]</i>
15	LIZA SULVIA ALI	Pedagang Gado-gado, Karedok, dan Nasi	<i>[Signature]</i>
16	NURHAYATI	Pedagang Sembako	<i>[Signature]</i>
17	IDAWATI	Pedagang Lontong Sayur	<i>[Signature]</i>
18	JULIANA	Pedagang Gorengan dan Es	<i>[Signature]</i>
19	TOYANAH	Pedagang Mie Ayam	<i>[Signature]</i>
20	MAINTARSIH	Pedagang Ketupat Sayur	<i>[Signature]</i>

KETUA RT009/01
KEB. LAMA UTARA
RT. 009/01 JS
KELURAHAN KEBAYORAN LAMA UTARA
KECAMATAN KEBAYORAN LAMA
(ANDI SORIYAN) 74.05.1001

KETUA TIM PKM
FEB/USNI
[Signature]
(Adolpiño Nainggolan, SE.MAk.)

**LAMPIRAN 3: SURAT KETERANGAN DARI
KETUA RT009/01, KEBAYORAN LAMA UTRA,
KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN**

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : ANDI SOPIYAN
Alamat : Jl. Kramat RT009/01,
Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Jabatan : Ketua RT009/01, Kebayoran Lama Utara,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Dengan ini menerangkan nama-nama tersebut di bawah ini:

No.	NAMA	PANGKAT AKADEMIK	MATERI PENYULUHAN
1.	Adolpino Nainggolan, SE. MAk. (Ketua Tim)	Lektor	Penyajian Laporan Keuangan
2.	Heriston Sianturi, SE. MM. (Anggota Tim)	Lektor	Prinsip Dasar dan Proses Akuntansi
3.	Galih Chandra Kirana, SE.MAK (Anggota Tim)	Asisten Ahli	Teknik Dasar Pembukuan
4.	Tagor Darius Sidauruk SE, MSi. (Anggota Tim)	Mahasiswa	Pelaporan Keuangan UMK
5.	Natrion, ST. MAk. (Anggota Tim)	Mahasiswa	Analisis Laporan Keuangan

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan topik "Penyuluhan Akuntansi Keuangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Lingkungan RT009/01 Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan". sejak 21 Maret 2022 sampai dengan 21 Juli 2022.

Demikian Sura Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 21 Juli 2022



**LAMPIRAN 4: SERTIFIKAT DARI DEKAN FEB USNI DAN
KETUA RT009/01, KEBAYORAN LAMA UTARA,
KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN**

1. ADOPINO NAIANGGOLAN, SE, M.Ak (KETUA TIM)



2. ADOLPINO NAINGGOLAN, SE, M.Ak (NARA SUMBER)



3. HERISTON SIANTURI, SE, MM (NARA SUMBER)



4. GALIH CHANDRA KIRANA, SE, M.AK (NARA SUMBER)



5. TAGOR DARIUS SIDAURUK, SE, M.Si



6. NATRION, ST, SE, M,Ak



**LAMPIRAN 5: REKAPITULASIJAWABAN RESPONDEN
SEBELUM PENYULUHAN A K U N T A N S I
K E U A N G A N BERDASARKAN
INSTRUMEN**


No	Pertanyaan	A	B	C	D	E
1.	Apakah anda mengetahui akuntansi serta peranannya dalam mengelola usaha	0	0	1	13	5
2.	Apakah anda memahami pentingnya mencatat seluruh transaksi keuangan serta menyusun laporan keuangan pada periode tertentu	0	0	0	11	2
3.	Apakah anda mengetahui tujuan dari laporan keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan penting	0	0	0	14	9
4.	Apakah Anda memahami langkah-langkah yang harus ditempuh bila memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian pada satu periode tertentu demi kelangsungan usaha	0	0	0	6	3
	JUMLAH	0	0	1	44	19
	RATA-RATA	0,0%	0%	1,56%	68,75%	29,63%

LAMPIRAN 6: REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN
SESUDAH PENYULUHAN AKUNTANSI KE
UANGAN BERDASARKAN INSTRUMEN

No	Pertanyaan	A	B	C	D	E
1.	Apakah anda mengetahui akuntansi serta peranannya dalam mengelola usaha	0	2	16	0	0
2.	Apakah anda memahami pentingnya mencatat seluruh transaksi keuangan serta menyusun laporan keuangan pada periode tertentu	0	2	12	0	0
3.	Apakah anda mengetahui tujuan dari laporan keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan penting	0	4	154	0	0
4.	Apakah Anda memahami langkah-langkah yang harus ditempuh bila memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian pada satu periode tertentu demi kelangsungan usaha	0	2	12	0	0
	JUMLAH	0	10	54	0	0
	RATA-RATA	0,00%	15,63%	84,38%	0%	0%

**LAMPIRAN 7: FOTO-FOTO IDENTITAS DAN USAHA PESERTA PENYULUHAN
AKUNTANSI KEUANGAN**

NO.	IDENTITAS PEDAGANG	FOTO PEDAGANG DAN USAHANYA
1.	 <p> IRMAWATI PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN NIK : 3174055404720007 Nama : IRMAWATI Tempat/Tgl Lahir : JAKARTA, 14-04-1972 Jenis Kelamin : PEREMPUAN Cat. Darah : - Alamat : JL. KRAMAT RT/RW : 009 / 001 Kel/Desa : KEBAYORAN LAMA UTARA Kecamatan : KEBAYORAN LAMA Agama : ISLAM Status Perkawinan : KAWIN Pekerjaan : MENCUNUS RUMAH TANGGA Kewarganegaraan : WNI Berlaku Hingga : 14-01-2017 JAKARTA SELATAN 13-01-2012 </p>	 <p> JUALAN MINUMAN JUS, POP ICE, JAJANAN ANAK-ANAK </p>
2.	 <p> MARWANSYAH PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN NIK : 3173070807920006 Nama : MARWANSYAH Tempat/Tgl Lahir : JAKARTA, 06-07-1980 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Cat. Darah : - Alamat : JL. KRAMAT NO.38 RT/RW : 009/001 Kel/Desa : KEBAYORAN LAMA UTARA Kecamatan : KEBAYORAN LAMA Agama : ISLAM Status Perkawinan : KAWIN Pekerjaan : WIRASWASTA Kewarganegaraan : WNI Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP JAKARTA SELATAN 04-01-2022 </p>	 <p> JUALAN SATE TAICHAN </p>

<p>3.</p>	 <p>INDRIANA SOPIYANI</p>	 <p>JUALAN PECEL AYAM DAN LELE</p>
<p>4.</p>	 <p>AMIATUN</p>	 <p>PEDAGANG ANGKRINGAN</p>
<p>5.</p>	 <p>LINA MEGALINA</p>	 <p>PEDAGANG BAKAR SOSIS DAN MINUMAN</p>

<p>6.</p>	 <p>PROVINSI JAWA TENGAH KABUPATEN DEMAR</p> <p>NIK : 332110490300001</p> <p>Nama: DEWI AROFAH Tempat/Tgl Lahir: DEMAR, 04 03 2000 Jenis Kelamin: PEREMPUAN Gol. Darah: Alamat: PELEMBUAN RT/RW: 005000 Kor/Desa: PELEMBUAN Kecamatan: SALEH Agama: ISLAM Status Perkawinan: BELUM KAWIN Pekerjaan: PELAJAR/MAHASISWA Kewarganegaraan: WNI Bertaku Hingga: SELAMATI HEBAT</p>	 <p>PEDAGANG SEMBAKO REJOSARI</p>
<p>7.</p>	 <p>PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN</p> <p>NIK : 3174055008740001</p> <p>Nama: TISMARLINDA Tempat/Tgl Lahir: PADANG, 08 03 1990 Jenis Kelamin: PEREMPUAN Gol. Darah: Alamat: J. ABDI MARYA RT/RW: 009 / 001 Kor/Desa: KEBAYORAN LAMA UTARA Kecamatan: KEBAYORAN LAMA Agama: ISLAM Status Perkawinan: BELUM KAWIN Pekerjaan: KEMAHKAMAN MUKAH TANGGA Kewarganegaraan: WNI Bertaku Hingga: 05 08 2017</p>	 <p>PEDAGANG MIE AYAM DAN MINUMAN</p>
<p>8.</p>	 <p>PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN</p> <p>NIK : 3174050508620015</p> <p>Nama: MUNAJAT YAMIN Tempat/Tgl Lahir: JAKARTA, 05 08 1962 Jenis Kelamin: LAKI-LAKI Gol. Darah: Alamat: J. KRAMAT RT/RW: 009 / 001 Kor/Desa: KEBAYORAN LAMA UTARA Kecamatan: KEBAYORAN LAMA Agama: ISLAM Status Perkawinan: KAWIN Pekerjaan: BURUH HARIAN LEPAS Kewarganegaraan: WNI Bertaku Hingga: 05 08 2017</p>	 <p>PEDAGANG MINUMAN</p>
<p>10.</p>	 <p>PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN</p> <p>NIK : 3174056004700003</p> <p>Nama: AMROH Tempat/Tgl Lahir: JAKARTA, 20 04 1978 Jenis Kelamin: PEREMPUAN Gol. Darah: Alamat: J. MAKMUJUR RT/RW: 005 / 003 Kor/Desa: KEBAYORAN LAMA UTARA Kecamatan: KEBAYORAN LAMA Agama: ISLAM Status Perkawinan: CERAI HINGGUP Pekerjaan: PEKERJAAN LAINNYA Kewarganegaraan: WNI Bertaku Hingga: 20 04 2017</p>	 <p>JUALAN POP ES TEH JUS</p>

<p>11.</p>	 <p>PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN NIK : 31740516004720003</p> <p>ASTUTI</p>	 <p>WARUNG SNACK</p>
<p>12.</p>	 <p>PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN NIK : 31740516004720006</p> <p>NURLAELAH</p>	 <p>PEDAGANG LEMON</p>
<p>13.</p>	 <p>PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN NIK : 3174054409870001</p> <p>DESI UTAMI</p>	 <p>PEDAGANG JINSUM</p>
<p>14.</p>	 <p>PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN NIK : 3174055407240010</p> <p>YANIH</p>	 <p>PEDAGANG SEMBAKO DAN WARUNG KECIL</p>

<p>15.</p>	 <p>NIK : 3174054710730004</p> <p>Nama : LIZA SILVIA ALI</p> <p>Tempat/Tgl Lahir : JAKARTA, 07-10-1973</p> <p>Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah</p> <p>Alamat : JL. DARU II</p> <p>RT/RW : 002003</p> <p>Kel/Desa : KEBAYORAN LAMA UTARA</p> <p>Kecamatan : KE. BAYORAN LAMA</p> <p>Agama : ISLAM</p> <p>Status Perkawinan : KAWIN</p> <p>Pekerjaan : MENDIRIKAN RUMAH TANGGA</p> <p>Kewarganegaraan : WNI</p> <p>Berkaku Hingga : SELAMUR HIDUP</p>	 <p>PEDAGANG GADO-GADO, KAREDOK, DAN NASI CAMPUR</p>
<p>16.</p>	 <p>PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN</p> <p>NIK : 3174054207810005</p> <p>Nama : NURHAYATI</p> <p>Tempat/Tgl Lahir : JAKARTA, 02-07-1981</p> <p>Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah</p> <p>Alamat : JL. MAKMUR NO.50</p> <p>RT/RW : 005003</p> <p>Kel/Desa : KEBAYORAN LAMA UTARA</p> <p>Kecamatan : KE. BAYORAN LAMA</p> <p>Agama : ISLAM</p> <p>Status Perkawinan : KAWIN</p> <p>Pekerjaan : KARYAWAN DWASTA</p> <p>Kewarganegaraan : WNI</p> <p>Berkaku Hingga : SELAMUR HIDUP</p>	 <p>PEDAGANG SEMBAKO</p>
<p>17.</p>	 <p>PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN</p> <p>NIK : 3174055903860006</p> <p>Nama : IDAWATI</p> <p>Tempat/Tgl Lahir : JAKARTA, 19-03-1986</p> <p>Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah</p> <p>Alamat : GG. MAKMUR</p> <p>RT/RW : 005 / 003</p> <p>Kel/Desa : KEBAYORAN LAMA UTARA</p> <p>Kecamatan : KEBAYORAN LAMA</p> <p>Agama : ISLAM</p> <p>Status Perkawinan : KAWIN</p> <p>Pekerjaan : WIRASWASTA</p> <p>Kewarganegaraan : WNI</p> <p>Berkaku Hingga : 19-03-2017</p>	 <p>PEDAGANG LONTONG SAYUR</p>
<p>18.</p>	 <p>PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN</p> <p>NIK : 3174054112780005</p> <p>Nama : JULIANA</p> <p>Tempat/Tgl Lahir : JAKARTA, 01-12-1978</p> <p>Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah</p> <p>Alamat : JL. MAKMUR</p> <p>RT/RW : 005003</p> <p>Kel/Desa : KEBAYORAN LAMA UTARA</p> <p>Kecamatan : KEBAYORAN LAMA</p> <p>Agama : ISLAM</p> <p>Status Perkawinan : KAWIN</p> <p>Pekerjaan : MENDIRIKAN RUMAH TANGGA</p> <p>Kewarganegaraan : WNI</p> <p>Berkaku Hingga : SELAMUR HIDUP</p>	 <p>PEDAGANG GORENGAN DAN ES</p>

<p>19.</p>	 <p>PROVINSI JAWA TENGAH KABUPATEN TEGAL</p> <p>NIK : 3328026605770002</p> <p>Nama : TOYANAH Tempat/Tgl Lahir : TEGAL, 26-05-1977 Jenis Kelamin : PEREMPUAN Alamat : DUKUH TAMPINGAN 002001 Kecamatan : KEDUNGWUNDU Kecamatan : JATINEDARA Agama : ISLAM Status Perkawinan : KAWIN Pekerjaan : MENDURUS RUMAH TANGGA Kewarganegaraan : WNI Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP</p> <p>TEGAL 16-04-2018</p>	 <p>GOYANG LIDAH MIE AYAM BIHUN KUETAN</p> <p>PEDAGANG MIE AYAM</p>
<p>20.</p>	 <p>PROVINSI DKI JAKARTA JAKARTA SELATAN</p> <p>NIK : 3174054801730002</p> <p>Nama : MAINTARSIH Tempat/Tgl Lahir : JAKARTA, 06-01-1979 Jenis Kelamin : PEREMPUAN Alamat : RT. JAWANG 002002 Kecamatan : KEBAYORAN LAMA UTARA Kecamatan : KEBAYORAN LAMA Agama : ISLAM Status Perkawinan : KAWIN Pekerjaan : MENDURUS RUMAH TANGGA Kewarganegaraan : WNI Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP</p> <p>JAKARTA SELATAN 06-06-2017</p>	 <p>PEDAGANG KETUPAT SAYUR</p>



LAMPIRAN 8: DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENYULUHAN

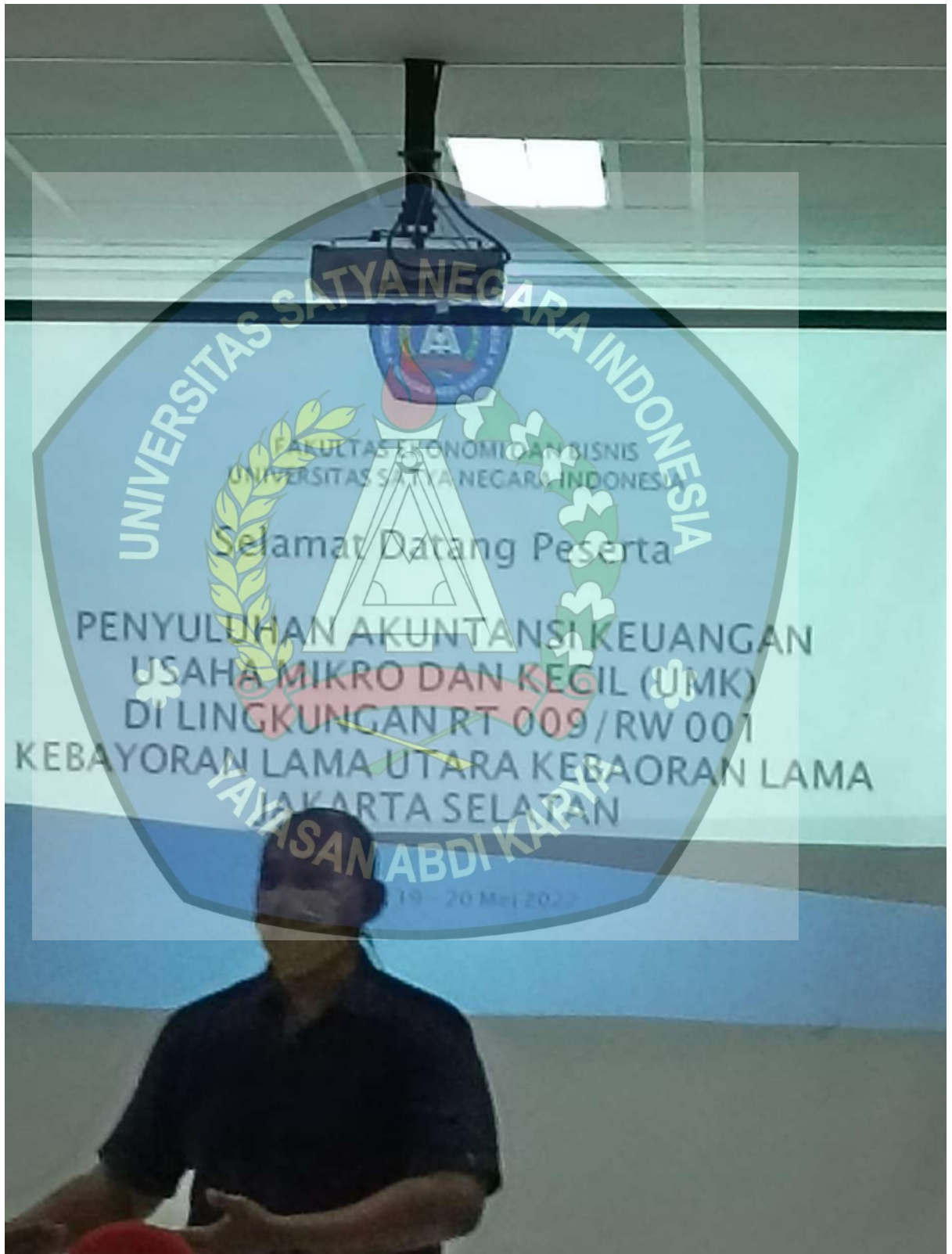
1. ADOLPINO NAINGGOLAN, SE,M.Ak SEBAGAI NARA SUMBER MEMBERIKAN MATERI LAPORAN KEUANGAN



2. HERISTON SIANTURI,SE,MM SEBAGAI NARA SUMBER MEMBERIKAN MATERI PRINSIP DASAR DAN PROSES AKUNTANSI UMKM



3. GALIH CHANDRA KIRANA, SE, M.Ak, SEBAGAI NARA SUMBER MEMBERIKAN MATERI PRINSIP DASAR DAN PROSES AKUNTANSI UMKM



4. FOTO PESERTA PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN UMKM DI LINGKUNGAN RT009/01 KEBAYORAN LAMA UTARA, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN



5. FOTO BERSAMA NARA SUMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS USNI DENGAN PESERTA PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN UMKM DI LINGKUNGAN RT009/01 KEBAYORAN LAMA UTARA, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN

